

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan seluruh rencana tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kelas IV SDN Babakan Tarogong 4 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung mengenai penggunaan model interaktif untuk meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa, maka berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran interaktif dalam setiap siklus dikembangkan sesuai hasil temuan dari data yang didapat, seperti observasi awal dan observasi aktivitas guru dan siswa, catatan lapangan, hasil pretes dan postes siswa melalui 5 tahap yaitu tahap pengetahuan awal, tahap eksplorasi, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir dan tahap refleksi.
2. Pelaksanaan model pembelajaran interaktif siklus I sampai dengan siklus III, keterlaksanaannya semakin baik, hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh saat observer melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran yang terlihat dalam aktivitas guru pada setiap siklus berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 85% dari 20 butir kategori yang di observasi, untuk aktivitas siswa pada setiap siklus juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 78% dari 17 butir kategori yang diobservasi. artinya aktivitas guru dan siswa tidak menyimpang dari lembar observasi yang sudah disusun dan menerapkan model pembelajaran interaktif dengan baik.

3. Penggunaan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa. Peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa dapat dilihat dari perolehan gain pada setiap siklus pembelajaran yaitu pada siklus I sebesar 0,7 siklus II sebesar 1,7 dan siklus III sebesar 2,1.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan pembelajaran baik pada mata pelajaran IPA maupun pada mata pelajaran lainnya. Oleh sebab itu, berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Guru

Para guru bisa menjadikan model pembelajaran interaktif sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir rasional siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang menggunakan model pembelajaran yang sama, dalam menyusun soal keterampilan berpikir rasional siswa sebaiknya memperhatikan tingkat kemampuan siswa serta lebih memperhatikan penggunaan dan efisiensi waktu terutama ketika siswa melakukan aktivitas kerja kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa pada tahap penyelidikan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.